

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh objektivitas, independensi, kompetensi, dan motivasi terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah, dimana variabel Independen yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah objektivitas, independensi, kompetensi, dan motivasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut disebabkan karena pada saat penyusunan dan pelaksanaan rangkaian program pemeriksaan atau audit, masih terdapat intervensi dari pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi dan memodifikasi bagian tertentu tertentu yang akan diperiksa serta intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor itu sendiri. Faktor/penyebab lain dari ketidakpengaruh independensi terhadap kualitas audit yaitu pada saat pelaksanaan pemeriksaan atau audit masih terdapat usaha usaha dari manajerial objek pemeriksaan untuk menunjuk atau menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam rangkaian pemeriksaan sehingga independensi dalam auditor itu sendiri menjadi rusak dan tidak dapat meningkatkan kualitas audit.

2. Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kebebasan auditor dari pengaruh – pengaruh yang bersifat subyektif dari pihak - pihak memiliki kepentingan, sehingga pendapat yang dihasilkan akan bersifat obyektif atau apa adanya, ditambah dengan sikap jujur dan adil maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor maka semakin tinggi atau semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki kecakapan atau kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman untuk melaksanakan tugasnya maka proses pelaksanaan audit akan dilakukan secara tepat, benar, akurat dan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan serta memiliki presentase yang kecil untuk melakukan kesalahan. Semakin tinggi tingkat kompetensi auditor maka semakin tinggi atau semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.
4. Motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. motivasi yang ada dalam diri seorang auditor, akan mendorong seseorang untuk mencapai puncak semangat juang yang tinggi sehingga dapat mencapai suatu tujuan berupa pelaksanaan pemeriksaan (audit) berdasarkan peraturan yang ada. Semakin tinggi tingkat motivasi auditor maka semakin tinggi atau semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Waktu pelaksanaan penelitian (penyebaran kuesioner) mendekati akhir tahun yaitu tanggal 1 Oktober – 30 November, dimana auditor memiliki frekuensi tugas pemeriksaan yg cukup tinggi sehingga responden tidak dapat menjawab secara maksimal karena terdapat tuntutan beban kerja yang padat.
2. Kurangnya pengawasan dalam pengisian kuesioner oleh responden, karena kuesioner hanya dititipkan di bagian sekretariat inspektorat kabupaten banjarnegara, sehingga pengawasan dalam proses pengisian masih dirasa kurang.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang disampaikan penulis yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan waktu pelaksanaan penelitiannya, karena pada akhir tahun auditor memiliki frekuensi tugas pemeriksaan yang lebih padat sehingga tidak semua auditor berada di kantor dan responden tidak dapat menjawab secara maksimal karena terdapat tuntutan beban kerja yang padat
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dalam pengumpulan data penelitian dilengkapi dengan wawancara sehingga jawaban dari responden (auditor) akan lebih relevan, objektif, dan terpercaya.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area objek penelitian yaitu ke beberapa inspektorat kabupaten, sehingga sampel yang didapatkan akan lebih banyak dan lebih mempresentasikan kondisi yang sesungguhnya.

D. Implikasi Penelitian

1. Dampak Ekonomi

- a. Meningkatkan kualitas hasil audit terhadap laporan keuangan instansi/dinas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya
- b. Meningkatkan kualitas dan penyusunan laporan keuangan sebagai acuan atau sarana mengukur kinerja pemerintah.
- c. Meningkatkan kinerja pemerintah dalam mewujudkan 3E (Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas).

2. Dampak Sosial

- a. Memudahkan pemahaman tentang kualitas hasil audit dalam lingkungan masyarakat.
- b. Meningkatkan citra inspektorat kabupaten dimata masyarakat.

3. Dampak Lingkungan

- a. Menciptakan dan meningkatkan lingkungan pemerintahan yang baik dari segi akuntabilitas agar tercipta pemerintah yang bersih atau *clean government* sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.